

PENGARUH KUALITAS SDM DAN INFRASTRUKTUR TERHADAP PERTUMBUHAN INVESTASI DI GALERI INVESTASI BEI FEBI IAIN LHOKSEUMAWE

Ismaulina*, Suryani

Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe, Indonesia

*E-mail korespondensi : ismaulina@gmail.com; suryapijar@yahoo.com

Informasi Artikel

Draft awal: 20 Desember 2018
Revisi : 10 Januari 2019
Diterima 15 Februari 2019
Online: 23 Februari 2019

Keywords: *Investment, Infrastructure, HR Quality*

Tipe Artikel : *Research paper*



Diterbitkan oleh Fakultas
Ekonomi Universitas Islam
Attahiriyah

ABSTRACT

This study aims to explain the effect of human resources and infrastructure quality on investment growth in the Economic and Business Faculty (FEBI IDX Investment Gallery) IAIN Lhokseumawe. Data were collected using secondary data, and multiple regression was used to test the hypotheses. The results show that only investment has a significant effect on investment growth. The implications are infrastructure development have an important role to support investment and the number of potential investors in investing in the Islamic capital market.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh kualitas sumber daya manusia dan infrastruktur terhadap pertumbuhan investasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (Galeri Investasi BEI FEBI) IAIN Lhokseumawe. Data dikumpulkan menggunakan data sekunder, dan regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya investasi yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan investasi. Implikasinya adalah pengembangan infrastruktur memiliki peran penting untuk mendukung investasi dan jumlah investor potensial dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

Pedoman Sitasi: Ismaulina & Suryani. (2019). PENGARUH KUALITAS SDM DAN INFRASTRUKTUR TERHADAP PERTUMBUHAN INVESTASI DI GALERI INVESTASI BEI FEBI IAIN LHOKSEUMAWE. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 4(1), 31 - 36

Journal homepage: <http://jrmb.ejournal-feuniat.net/index.php/JRMB>

1. Pendahuluan

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu sarana dan prasarana yang ditawarkan BEI dalam menyebarkan informasi sekaligus mensosialisasi pasar modal syariah di Indonesia. Berkaitan dengan investasi pasar modal, investor yang lebih banyak memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai pasar modal, lebih besar kemungkinannya untuk dapat berinvestasi lebih besar di pasar modal. Galeri Investasi (GI) BEI IAIN Lhokseumawe diresmikan pada 19 Desember 2016 dan dikelola oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Lhokseumawe. Keberadaan galeri diharapkan menjadi cara efektif dalam mensosialisasikan instrumen-instrumen pasar modal sejak dini pada dunia akademis bagi mahasiswa dan masyarakat, baik pasar modal berbasis syariah maupun konvensional.

Kemajuan dan perkembangan GI BEI FEBI IAIN Lhokseumawe tidak terlepas dari kelengkapan operasional dan fasilitas GI BEI FEBI IAIN Lhokseumawe itu sendiri, yakni tersedianya ruangan khusus untuk pengelolaan yang berlokasi strategis banyak dilewati oleh orang. Ketersediaan *supply* listrik, jaringan telepon dan internet serta *furniture* meja komputer dan kursi untuk pengelola GI BEI FEBI IAIN Lhokseumawe dan pengunjung. Selain kelengkapan operasional seperti yang disebutkan di atas, kesiapan Sumber Daya Manusia (SDM) pengelola juga harus diperhatikan, seperti pengelola yang wajib memiliki pengetahuan dasar mengenai pasar modal, sehingga bisa memberikan penjelasan pasar modal serta membantu para pengunjung, dapat melayani kebutuhan informasi dan menjawab pertanyaan para pengunjung, menjadi mediator untuk kebutuhan informasi para pengunjung jika tidak tersedia, serta mempunyai komitmen untuk terus mengembangkan GI BEI FEBI IAIN Lhokseumawe.

Terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam pembahasan atau topik penelitian ini, di antaranya: Hadi Peristiwa (2016) mengenai Minat Investor di kota Serang terhadap Investasi Syariah pada Pasar Modal Syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 2 faktor yang sangat menentukan minat investor dalam berinvestasi di pasar modal syariah yakni; (1). Kehalalan imbal hasil yang diperoleh dalam berinvestasi pada efek-efek syariah; (2). Efek syariah tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Berikutnya Achmad Sja'fii (2009) membahas pengaruh investasi fisik dan investasi pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi Jawa Timur 1990-2004. Hasil penelitian menunjukkan variabel independen atau (investasi fisik dan investasi pembangunan manusia) berpengaruh secara positif signifikan terhadap variabel dependen atau pertumbuhan ekonomi Jawa Timur, namun jika terjadi perubahan pada krisis ekonomi akan berdampak terhadap penurunan pertumbuhan ekonomi.

Selanjutnya Dwi Novitasari (2014) membahas Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Motivasi Kerja terhadap prestasi kerja karyawan KUD Margorejo Kabupaten Pati tahun 2014. Hasil analisis data diperoleh: 1) faktor Kualitas sumber daya manusia dan faktor Motivasi kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja karyawan. Adapun perbedaan dengan penelitian ini yaitu berdasarkan fokus penelitian yang digunakan ialah untuk mengetahui berapa besar tingkat pengaruh kualitas SDM dan infrastruktur terhadap pertumbuhan investasi di GI BEI FEBI IAIN Lhokseumawe. Dengan mengetahui tingkat pengaruh variabel tersebut terhadap pertumbuhan investasi di galeri investasi, maka hal tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para investor, praktisi ekonomi, pengamat pasar modal dan masyarakat disekitarnya dalam melakukan kegiatan operasional investasi baik di GI BEI FEBI IAIN Lhokseumawe maupun di pasar modal.

2. Kajian Pustaka

Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia dapat dikategorikan dalam dua aspek, yaitu aspek kuantitas dan aspek kualitas. Kuantitas merupakan jumlah SDM (penduduk) yang ada dalam suatu organisasi. Sedangkan kualitas terkait pada mutu SDM tentang kemampuan seseorang, baik kemampuan fisik (kesehatan) maupun kemampuan non fisik (kemampuan bekerja, berpikir, mental, dan keterampilan-keterampilan lainnya) oleh karenanya untuk kepentingan akselerasi suatu pembangunan dan pengembangan di bidang apapun, maka peningkatan kualitas SDM menjadi

suatu syarat utama. Menurut Dawam Raharjo dalam bukunya *"Intelektual, Inteligensi, dan Perilaku Politik Bangsa"*, kualitas SDM tidak hanya ditentukan oleh aspek keterampilan atau kekuatan tenaga fisiknya akan tetapi ditentukan oleh pendidikan (kadar pengetahuannya), pengalaman, kematangan dan sikapnya.

SDM adalah *input* atau masukan yang bersama dengan unsur lainnya seperti bahan, modal, mesin, dan teknologi diubah melalui proses manajemen menjadi *output* atau keluaran berupa barang atau jasa dalam usaha mencapai tujuan organisasi atau perusahaan (Tulus, 1996). Handoko (2010) menjelaskan pengertian SDM adalah manusia yang mempunyai kemampuan untuk mengelola organisasi agar tujuan organisasi dapat tercapai. Sedangkan menurut Gauzali Saydam dalam (dalam Sunariyah, 2003) menyatakan bahwa SDM adalah persamaan dari tenaga kerja atau dengan kata lain disebut sebagai pegawai, personalia, atau karyawan.

Dari pendapat beberapa ahli di atas, disimpulkan pengertian SDM adalah perpaduan antara kemampuan fisik (kesehatan) dan kemampuan non fisik (menyangkut kemampuan bekerja, berpikir, mental, dan keterampilan-keterampilan lainnya) yang dimiliki oleh seseorang individu sehingga mereka mampu untuk bekerja, berkreasi, berpotensi di dalam organisasi guna mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya.

Infrastruktur (Sarana – Prasarana)

Menurut Ketentuan Umum Permendiknas (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional) No. 24 tahun 2007. Sarana merupakan perlengkapan pembelajaran yang bisa dipindah-pindahkan, sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar dalam menjalankan fungsi sekolah/madrasah. Sarana pendidikan diantaranya gedung, ruang kelas, meja, kursi serta alat-alat media pembelajaran. Sedangkan yang termasuk prasarana antara lain seperti jalan menuju sekolah, halaman, lapangan, taman, dan lain-lain.

Secara umum, sarana menjadi alat dan bahan untuk mencapai maksud dan tujuan dari suatu proses produksi (contohnya: sabit, cangkul, dan lainnya). Dan prasarana menjadi penunjang utama untuk terselenggaranya produksi (contohnya: jalan, parit, lahan, tempat kerja, pabrik, dll). Misalnya, transportasi darat kita dapat menyebutkan mobil, motor, bis, taksi sebagai sarana transportasi karena digunakan secara langsung oleh orang, sedangkan fasilitas pendukung yang menjadi prasarannya adalah jalan, rambu-rambu, lampu lalu lintas.

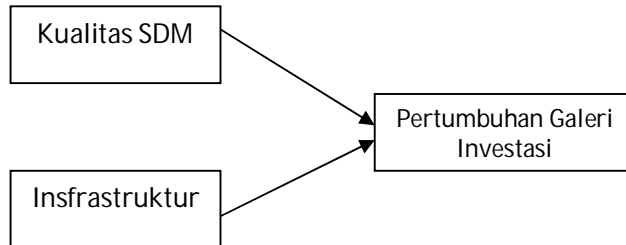
Pertumbuhan Investasi

Menurut KBBI pertumbuhan adalah keadaan tumbuh pada sesuatu hal bisa berupa kemajuan yang berhubungan perkembangan seperti menjadi besar, luas, banyak dan seterusnya. Sedangkan Investasi adalah penanaman modal pada satu atau lebih aktiva yang dimiliki dalam jangka waktu lama dengan harapan memperoleh keuntungan (Sunariyah, 2003). Jadi pertumbuhan investasi adalah bertambah atau berkurangnya jumlah investasi di GI BEI FEBI IAIN Lhokseumawe.

Hubungan Kualitas Sumber Daya Manusia, Infrastruktur dan Pertumbuhan Investasi pada Galeri Investasi BEI FEBI IAIN Lhokseumawe.

Teori Pertumbuhan Menurut Robert Solow (*Solow neoclassical growth model*) yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi terdiri dari beberapa faktor diantaranya stok modal, pertumbuhan tenaga kerja, dan perkembangan teknologi. Model Pertumbuhan Solow menambahkan variabel tenaga kerja dan teknologi yang merupakan pengembangan dari formulasi Harrod-Domar. Model Harrod-Domar mengasumsikan *constant return to scales* atau kala hasil tetap dengan koefisien baku, dimana model memperlihatkan hubungan antara investasi dan pertumbuhan ekonomi (Todaro dan Smith, 2004), sedangkan pertumbuhan Endogen lebih menekankan peran Kualitas Modal Manusia (SDM) dan modal fisik (Sarana dan Prasarana) dimana untuk menentukan besarnya output (para investor yang berinvestasi pada GI BEI FEBI IAIN Lhokseumawe) yang dihasilkan ditentukan oleh kontribusi modal fisik (sarana dan prasarana) dan modal Manusia (SDM), artinya makin kecil kontribusi modal fisik atau makin besar kontribusi modal manusia dalam fungsi produksi maka semakin tinggi output yang dihasilkan.

Pertumbuhan yang tinggi pada GI BEI FEBI IAIN Lhokseumawe dapat di capai melalui pengeluaran kualitas SDM dan Infrastuktur pada tingkat yang tinggi pula. Pengeluaran terhadap peningkatan kualitas SDM dan Infrastuktur berpengaruh secara positif terhadap pertumbuhan GI BEI FEBI IAIN Lhokseumawe. Seperti peningkatan pada pendidikan, pelatihan, kesehatan, dan nutrisi menjadi sarana penting di dalam meningkatkan kapabilitas modal manusia di masa yang akan datang. Ada 2 faktor yang dijadikan sebagai Variabel X dan akan di uji tingkat pengaruhnya terhadap Pertumbuhan GI BEI FEBI IAIN Lhokseumawe sebagai variabel Y. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. Model penelitian

3. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif kuantitatif karena data penelitian yang diperoleh menggunakan angka dan di analisis menggunakan statistik untuk mengetahui besarnya pengaruh ataupun hubungan antara dua atau lebih variabel. Penelitian ini bersifat eksplanatif (*eksplanative research*), yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan dan menerangkan tentang suatu gejala atau keadaan yang diteliti (Sugiyono, 2007).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengelola GI BEI FEBI IAIN Lhokseumawe sebanyak lima karyawan yang secara nyata dapat diidentifikasi dengan jelas karena identitas pengelola terdeteksi oleh manajemen GI BEI FEBI IAIN Lhokseumawe. Sampel dalam Penelitian ini sejumlah populasi yang ada yakni lima pengelola GI BEI FEBI IAIN Lhokseumawe.

Pengukuran variabel

Adapun pengukuran variabel yaitu: 1) Kualitas SDM (X_1). Indikator yang diukur ialah Tingkat pendidikan formal dan non formal, Tingkat kesehatan, Pengetahuan dasar Pasar Modal, Penguasaan teknologi, Pengetahuan dan pengalaman mengenai pasar modal syariah, Mengerti analisis fundamental, dan Mengerti analisis teknikal. 2) Infrastuktur (X_2) Indikator yang diukur ialah Sarana dan prasarana dasar pada GI BEI FEBI IAIN Lhokseumawe, dan Laboratorium untuk praktik langsung sebagai calon investor dengan cara membuka akun di pasar modal melalui bantuan perusahaan sekuritas. 3) Pertumbuhan Investasi (Y) Indikator yang diukur ialah Pertumbuhan penduduk di seputaran kampus IAIN Lhokseumawe, Peningkatan jumlah mahasiswa FEBI IAIN Lhokseumawe, Ilmu dan pengalaman di bidang keuangan selama menjadi mahasiswa, Minat berinvestasi di GIBEI FEBI IAIN Lhokseumawe, Peluang menjadi investor di GI BEI FEBI IAIN Lhokseumawe, dan Pengetahuan investor.

Teknik Analisis

Pada penelitian ini teknik analisis yang digunakan ialah Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linear Berganda, dan Uji Hipotesis.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Untuk mengetahui pengaruh Kualitas SDM, dan Infrastruktur terhadap pertumbuhan GI BEI FEBI IAIN Lhokseumawe, maka diperoleh hasil akhir sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Perhitungan Regresi

Unstandardized Coefficient			
	B	T	Sig
(Constant)	39,524	4,665	0,134
Kualitas SDM	0,095	1,680	0,342
Infrastruktur	0,661	20,255	0,031
R ²	= 0.625		

Sumber: hasil olah data SPSS Versi 22 (diolah 2018)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa α atau konstanta sebesar 39,524% artinya kedua variabel yaitu Infrastruktur, dan Kualitas SDM mempunyai pengaruh terhadap variabel Pertumbuhan Galeri Investasi sebesar 39,524%, koefisien regresi Infrastruktur sebesar 0,661 (66,1%) dan koefisien regresi variabel Kualitas SDM sebesar 0,095 (9,5%).

Berdasarkan keterangan tersebut, maka hasil penelitian diperoleh persamaan akhir estimasi yaitu $Y = 39,524 + 0,095 X_1 + 0,661 X_2 + e$. Dari hasil persamaan tersebut diperoleh konstanta sebesar 39,524 yang artinya apabila Kualitas SDM dan Infrastruktur dianggap konstan maka pertumbuhan GI BEI FEBI IAIN Lhokseumawe sebesar 39,524.

Kualitas SDM diperoleh koefisien regresi sebesar 0,095 berarti jika terjadi peningkatan faktor Kualitas SDM sebesar satu satuan dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain konstan tidak berubah, maka besarnya Pertumbuhan GI BEI FEBI IAIN Lhokseumawe akan naik hanya sebesar 0,095 satu satuan atau 9,5% saja. Temuan ini tidak berhasil mendukung asumsi bahwa kualitas SDM dapat mempengaruhi pertumbuhan investasi.

Sedangkan Koefisien regresi variabel ketersediaan Infrastruktur sebesar 0,661 berarti jika terjadi peningkatan Infrastruktur sebesar satu satuan dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain konstan tidak berubah, maka besarnya Pertumbuhan GI BEI FEBI IAIN Lhokseumawe akan naik sebesar 0,661 satu satuan atau 66,1%. Artinya faktor Infrastruktur secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan investasi di GI BEI FEBI IAIN Lhokseumawe, sehingga infrastruktur yang ada di Galeri investasi menjadi pendukung utama bagi pengelola untuk dapat mempromosikan dan meningkatkan jumlah investasi dan jumlah para calon investor yang berinvestasi di pasar modal syariah. Dengan demikian pertumbuhan galeri investasi menjadi semakin berkembang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

5. Keterbatasan dan Agenda Penelitian Mendatang

Berdasarkan hasil analisis di atas terdapat sedikit keterbatasan pada penelitian ini, di antaranya yaitu: pertama, keterbatasan generalisasi dikarenakan hanya terdapat lima orang pengelola pada GI BEI FEBI IAIN Lhokseumawe yang dapat dijadikan sebagai populasi pada penelitian ini. Bagi penelitian selanjutnya disarankan menggunakan populasi yang lebih besar agar mendapatkan jumlah sampel yang lebih besar pula. Sehingga hasil yang akan dihasilkan lebih meyakinkan.

Kedua, penelitian ini hanya menggunakan sedikit variabel terikat sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan mampu meneliti faktor-faktor yang terkait dengan pengaruh Pertumbuhan

investasi di GI BEI FEBI IAIN Lhokseumawe dengan memilih atau menambah variabel independen lainnya dan tidak lupa menambahkan subyek penelitian dengan latar belakang yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dibahas sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa hasil uji parsial untuk variabel Infrastruktur menunjukkan bahwa faktor Infrastruktur secara parsial pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan investasi di GI BEI FEBI IAIN Lhokseumawe. Artinya infrastruktur yang ada di Galeri investasi menjadi pendukung utama bagi pengelola untuk dapat mempromosikan dan meningkatkan jumlah investasi dan jumlah para calon investor dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Sedangkan variabel Kualitas SDM menunjukkan Kualitas SDM tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan GI BEI FEBI IAIN Lhokseumawe. Temuan ini menjadi catatan tersendiri untuk dilakukan pengujian ulang mengingat terbatasnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini kemungkinan menyebabkan tidak maksimalnya hasil penelitian membuktikan hubungan antara kualitas SDM dengan pertumbuhan investasi.

Daftar Pustaka

- Handoko, T. H. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Novitasari, D. (2014), "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Motivasi Kerja terhadap prestasi kerja karyawan KUD Margorejo Kabupaten Pati tahun 2014." *Skripsi. Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas keguruan dan Ilmu Kependidikan Universitas Muhammadiyah, Surakarta*
- Peristiwono, H. (2016), "Analisis Minat Investor di kota Serang terhadap Investasi Syariah pada Pasar Modal Syariah." *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islam* Volume 7 No. 1, 37-52.
- Saydam, Gi. (1996). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sjafii, A. (2009), "Pengaruh Investasi fisik dan investasi pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi Jawa Timur 1990-2004." *Journal of Indonesian Applied Economics* Vol. 3 No. 1, 59-76.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta,
- Sunariyah. (2003). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. (Eds: 3), Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Todaro, MP. dan Smith, SC. *Economic Development*. (2004), (Eds: 8) Pearson Education Limited, United Kingdom 2003. Haris Munandar dan Puji A.L. (Penterjemah). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga, Edisi Kedelapan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Tulus, A. (1996). *Manajemen Sumber Daya manusia*. Jakarta: Gramedia.

PROFIL PENULIS

Ismaulina, SE., M.Si.,Ak adalah dosen di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe, Aceh dan kandidat Doktor ilmu Ekonomi Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Penulis dapat dihubungi di email: ismaulina@gmail.com.

Dr. Suryani, M.Si adalah Dosen pada Jurusan Syariah Program Studi Ekonomi Islam di STAIN Malikussaleh, Lhokseumawe. Lulus Studi Program Doktor, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2018. Studi S1 diselesaikan di Fakultas Syariah dan Hukum, Jurusan Muamalat/Perbankan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta (lulus tahun 2003), kemudian dilanjutkan pada Program Pascasarjana/S2 Kajian Timur Tengah dan Islam Kekhususan Ekonomi dan Keuangan Syariah PSKTTI-Universitas Indonesia, (lulus tahun 2007). Penulis dapat dihubungi Email : suryapijar@yahoo.com